

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 060903 MEDAN HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Melyta Simbolon¹, Rumiris Lumban Gaol², Ester Julinda Simarmata³, Dyan Wulan
Sari HS⁴, Irmina Pinem⁵.

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : melytasbl@gmail.com¹ , rumiris20lumbangaol@gmail.com²,

ester_simarmata@ust.ac.id³ , wulasdyan@gmail.com⁴ ,

irmina_pinem@ust.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan jenis penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan instrument angket Kurikulum merdeka sebanyak 27 pernyataan, instrument angket motivasi belajar sebanyak 25 pernyataan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa berdasarkan teknik *purposive sample*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dari pengaruh kurikulum merdeka termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 78,36 dengan hasil uji korelasi sebesar 0.613 yang artinya $t_{hitung} (0.613) \geq t_{tabel} (0.361)$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia. Dapat dilihat dari hasil uji-T dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4.1028 \geq 2.042$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Kurikulum Mereka dan Motivasi Belajar Siswa*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the independent curriculum on student learning motivation in class V of SD Negeri 060903 Medan Helvetia for the 2023/2024 academic year. The research method used is a survey method with a quantitative research type. To obtain the data required, the Independent Curriculum questionnaire instrument consists of 27 statements, and the learning motivation questionnaire instrument consists of 25 statements. The total research sample was 30 students based on purposive sampling technique. The results of this research show that student learning motivation from the influence of the independent curriculum is included in the high category with an average of 78.36 with a correlation test result of 0.613, which means $r_{count} (0.613) \geq t_{table} (0.361)$ so H_a is accepted. So there is a strong influence between the independent curriculum on student learning motivation in class V of SD Negeri 060903 Medan Helvetia. It can be seen from the T-test results where $t_{count} \geq t_{table}$, namely $4.1028 \geq 2.042$ so it can be stated that H_a is accepted. This shows that there is a positive and significant influence of the independent curriculum on student learning motivation in class V of SD Negeri 060903 Medan Helvetia in the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Their Curriculum and Student Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang besar bagi negara dan lingkungan sekitar dalam

membentuk generasi yang kritis, serta membentuk karakter yang telah melalui proses pembelajaran yang efektif. Setiap individu dapat mengembangkan nilai, etika, dan kepribadian yang positif. Jika sistem pendidikan diterapkan dengan baik di suatu negara, maka akan tercipta sumber daya manusia yang berdaya saing sangat tinggi dan memajukan negara. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dan visi yang dibutuhkan untuk berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Menurut Simarmata (2023:10295) Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran yang terencana agar nantinya peserta didik menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan dasar sebagai pendidikan awal juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan yang selanjutnya.

Berdasarkan pengertian pendidikan menurut ahli di atas, diperlukan perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas dan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mempunyai kebebasan untuk mengembangkan potensi dirinya dan mencapai prestasi akademik. Sistem pendidikan yang efektif seharusnya menjamin setiap peserta didik, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi, memiliki peluang yang sama untuk mencapai keberhasilan. Peningkatan mutu pendidikan tingkat sekolah khususnya pendidikan dasar harus ditingkatkan agar peserta didik memperoleh lulusan yang berkualitas, yang selain berpengetahuan, juga mempunyai keterampilan dan kualifikasi untuk mempersiapkan diri memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan di tingkat SD saat ini umumnya mencakup pengembangan kemampuan akademis, sosial, dan karakter anak-anak.

Dalam pendidikan peran guru dan peserta didik sangatlah penting, guru menjadi salah satu faktor keberhasilan proses pendidikan. Pada hakikatnya guru adalah mitra siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, pengajaran atau pembelajaran tidak berjalan baik jika guru tidak dapat berkomunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Selain itu, guru harus mampu berkomunikasi dengan guru lain, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sosial. Kemampuan ini sering disebut dengan kompetensi sosial guru, keberhasilan belajar siswa sangat bergantung pada kompetensi sosial guru, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, karena guru adalah pemimpin, fasilitator, rol model dan sekaligus pusat pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan keterampilannya sendiri.

Guru memiliki cukup waktu untuk mengamati proses pembelajaran siswa. Contohnya, guru dapat melakukan penilaian formatif guna memahami kemampuan awal siswa, memberikan umpan balik dan masukan mengenai tugas yang dikumpulkan, atau hanya mendengarkan dengan lebih baik pemahaman siswa untuk memahami kebutuhan mereka. Guru mengajar harus sesuai dengan tingkat dan kemampuan siswa. Sehingga belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-terburu. Guru berperan dalam menerapkan proses pembelajaran, mereka membimbing siswa untuk mengembangkan potensi secara holistik. Dengan pendekatan yang kreatif dan inklusif, guru mendorong anak-anak untuk menjadi individu yang mandiri, kritis, dan memiliki nilai-nilai kebangsaan yang kuat. Kurikulum dapat membantu guru untuk menciptakan peserta didik yang mandiri, kritis dan kuat dengan cara menciptakan pembelajaran yang menimbulkan pemikiran kritis seperti, mempersiapkan materi pembelajaran yang dapat dipilih sedemikian rupa sehingga memicu pertanyaan, refleksi, dan diskusi yang mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang isu-isu yang mereka pelajari.

Kurikulum menjadi bagian penting dari sistem pendidikan yang tidak hanya merumuskan tujuan yang harus dicapai, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik. Kurikulum menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena salah satu instrument untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara mengembangkan kualitas kurikulum yang sudah ada. Kurikulum berupa rancangan pembelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah di programkan lebih dulu. Kurikulum menempati posisi sentral dalam seluruh

ragam kegiatan pendidikan agar terciptanya tujuan pendidikan, kurikulum harus mampu meningkatkan kualitasnya dimana kurikulum harus bisa menyesuaikan situasi setiap sekolah baik memperhatikan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik. Kurikulum memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik.

Dalam pengembangannya kurikulum harus menyesuaikan terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga dapat menimbulkan kegembiraan, kegairahan, dan semangat belajar, dengan adanya minat yang tinggi pada proses pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih senang serta bergerak aktivitas jiwanya proses pembelajaran, sehingga aktivitas pembelajaran lebih efektif. Sistem pendidikan di Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum, yakni di mulai dari tahun 1947, dengan kurikulum yang sangat sederhana kemudian sampai terakhir adalah kurikulum 2013. Menurut Adla (2023:265) kurikulum 2013 melakukan suatu penekanan dalam segi belajar yang ditujukan untuk penguatan pengetahuan serta keterampilan yang bisa mengembangkan sifat, spiritual, dan sosial. Sejalan dengan berjalannya waktu mulai tahun 2020 sampai 2024, kementerian pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi (kemendikbudristek) memberikan tiga kurikulum opsi yang bisa dilakukan oleh satuan pendidikan yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe. Kurikulum darurat merupakan pilihan yang bisa diambil oleh sebuah satuan pendidikan yang akan melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada beberapa jenjang pendidikan, kurikulum darurat ini ialah suatu penyederhanaan dari kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pada tahun 2020 saat pandemi covid-19. Kurikulum prototipe merupakan suatu kurikulum berbasis kompetensi hal ini dilakukan karena untuk memulihkan suatu pembelajaran berbasis proyek (project based learning) yang kemudian terjadilah suatu perubahan pada kurikulum dan muncul kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Indonesia berpedoman pada kurikulum, kurikulum dikembangkan dan disempurnakan agar mampu memenuhi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang sedang berkembang. Kurikulum merdeka merupakan nama baru dari kurikulum prototipe yang resmi diluncurkan oleh Kemendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, kurikulum merdeka hadir sebagai inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang bahagia. Nadiem mengharapkan adanya pembelajaran yang tidak menyusahkan guru atau peserta didik dengan menunjukkan ketercapaian tinggi atau KKM, berganti menjadi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Pada kurikulum merdeka terdapat perubahan seperti mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS. Peserta didik juga diberikan kebebasan untuk berfikir dan belajar dari sumber mana saja, agar mampu mencari pengetahuan dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata. Dalam kurikulum merdeka guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Berbagai studi kasus nasional maupun internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran yang cukup lama. Banyak anak-anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar temuan itu memperlihatkan kesenjangan pendidikan yang curam di antar wilayah dan kelompok sosial di Indonesia. Keadaan ini diperburuk dengan merebaknya pandemi Covid-19. Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut. Tujuan dengan adanya kurikulum merdeka untuk melaksanakan ketertinggalan pembelajaran di masa pandemic secara efektif. Untuk saat ini kurikulum 2013 tetap bisa dipakai dikarenakan masih menunggu kesiapan dari sekolah-sekolah yang ada untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Pergantian kurikulum ini bisadilaksanakan dengan bertahap dan berdasarkan kesiapan sekolah masing-masing.

Menurut Khoirurrijal (2022:7) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan

dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki wewenang untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Dalam suatu kurikulum, penyusunan rencana pembelajaran yang beragam merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan isi kurikulum sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperkuat keterampilan.

Dalam kurikulum merdeka terdapat kegiatan yang menekankan pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan tidak hanya di bidang akademik tetapi non akademik juga. Pelajar Pancasila ialah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Terdapat 6 dimensi dalam p5 yaitu: a) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b) kebhinekaan global, c) bergotong royong, d) kreatif, e) mandiri, dan bernalar kritis. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan yang dilaksanakan berbasis proyek. Sekitar 25% dari pelajaran dalam kurikulum merdeka harus dialokasikan dalam kegiatan proyek. Dalam implementasinya terdapat pengurangan beban belajar dan pengurangan jam pelajaran, terutama jam pelajaran tatap muka dikelas. Kegiatan ini memfokuskan siswa untuk melaksanakan proyek untuk mengembangkan karakter dalam dirinya berdasarkan karakter Pancasila. Rencana pembelajaran yang beragam dirancang untuk memahami dan memperkuat pencapaian Profil Pelajar Pancasila, dengan pengembangan berdasarkan tema tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini memungkinkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran, sambil memastikan bahwa peserta didik memiliki kesempatan yang cukup untuk memperdalam pemahaman konsep dan keterampilan yang relevan.

Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan guru untuk secara fleksibel menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sambil tetap memastikan bahwa kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan pemerintah tercapai. Dalam Kurikulum Merdeka, Guru harus memiliki tingkat penguasaan materi dan strategi pembelajaran yang profesional serta mampu memberikan motivasi belajar kepada siswanya untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Setiawan (2017:29) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang memicu seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Motivasi berasal dari dalam dan berasal dari luar diri. Yang dimaksud adalah agar individu dapat melakukan sesuatu dengan tekad, semangat, dan lebih aktif dalam beraktivitas sehingga peserta didik dapat mencapai hasil dan tujuan yang telah ditetapkan. Peserta didik dapat mencapai tujuan tersebut apabila memiliki dorongan dan niat dari dalam maupun dari luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar. Semakin tinggi motivasi peserta didik untuk belajar maka akan semakin rajin peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan menghasilkan nilai atau pencapaian yang diharapkan. Peranan guru sebagai pendidik profesional harus mampu mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik yang aktif dan mampu memahami pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat peserta didik untuk lebih rajin belajar dan pastinya membawa pengaruh positif pada motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat PPL atau magang 3 di SD Negeri 060903 Medan Helvetia, bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat memiliki dampak yang relevan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas terutama pada kelas VB. Kurikulum Merdeka saat ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda, guru perlu menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi tujuan dan struktur kurikulum. Guru memahami perubahan kurikulum dengan baik dan dapat memberikan pembelajaran yang efektif untuk siswa kelas VB. Dan guru juga mengikuti pelatihan tambahan atau mengembangkan keterampilan baru bagi para tenaga pendidik di SD Negeri 060903 Medan Helvetia, sedangkan peserta didik menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum dan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran baru, evaluasi, atau fokus

pada keterampilan, minat dan bakat. Perubahan kurikulum di SD Negeri 060903 Medan Helvetia memerlukan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Peningkatan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua sangat diperlukan dan dapat saling berbagi informasi tentang kemajuan akademis dan perilaku peserta didik di sekolah. Hal ini membantu untuk memahami kebutuhan individual peserta didik di kelas tinggi dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki.

Pengaruh Kurikulum Merdeka membawa pengaruh yang baik untuk perkembangan setiap siswa di kelas tinggi SD Negeri 060903 Medan Helvetia. Kurikulum Merdeka di kelas VB telah diterapkan namun kurang sempurna, karena masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, Peserta didik perlu bimbingan dan arahan dari guru mata pelajaran atau wali kelas. Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutanh belum terlaksana dengan baik. Guru-guru masih kesulitan menentukan topik pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Kurangnya keterlibatan siswa dalam menerima pembelajaran dari guru, persiapan siswa dalam menyiapkan perlengkapan belajar masih belum efisien. Banyaknya individu yang kurang mengerti pada pembelajaran mandiri di dalam kelas yang perlu bimbingan dari guru, proses pembelajaran yang masih sulit tercapai sesuai dengan harapan karena menentukan minat dan bakat siswa. Penerapan kurikulum merdeka di kelas VB telah diterapkan dengan baik oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran. Namun, ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak fokus mendengarkan penjelasan guru sehingga ketinggalan pelajaran. Hal ini di akibatkan karena motivasi belajar dari dalam dan luar diri siswa masih rendah.

KAJIAN PUSTAKA

1. Hakikat Belajar dan Motivasi Belajar

A. Pengertian Belajar

Menurut Sudjana (Lestari 2020:27) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Menurut Slameto (2016:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara utuh, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Setiawan (2017:3) belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang positif dan berlangsung dalam waktu yang relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang melibatkan aspek kepribadian, baik fisik. dan psikologis. Berdasarkan pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktif yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan baru pada keseluruhan tingkah lakunya.

B. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Setiawan (2017:31) motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun dari luar yang membuat seseorang bertindak guna mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal. Menurut Fauziah (Gaol 2020:52) motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang timbul dari diri seseorang dan berperan aktif untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi. Menurut Oktaviana, dkk (2023:5) motivasi belajar adalah proses yang menunjukkan intensitas siswa dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal. Muhammedi (2017:70) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak daik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan pengertian motivasi belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi

belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan tujuan mencapai hasil belajar yang maksimal .

C. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Muhammedi (2017:71) motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Setiawan, (2017:34) Motivasi dilihat dari bentuk dasarnya ada dua macam, yaitu: 1. Motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, motivasi ini tidak dipelajari. 2. Motivasi belajar, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Menurut Suryabrata (kompri 2015:6) membedakan menjadi dua jenis motivasi yaitu:

a. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dapat berupa pujian, hadiah atau teguran dari guru. Dengan adanya motivasi ekstrinsik, siswa akan lebih aktif karena adanya ransangan dari luar.

b. Unsur intrinsik

Motivasi intrinsik dinilai lebih berperan dalam mencapai hasil belajar yang optimal karena bersumber dari inisiatif sendiri.

Berdasarkan jenis-jenis motivasi belajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis-jenis motivasi belajar adalah motivasi intrinsik yang bersumber dari inisiatif sendiri yang dianggap lebih berperan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Pengertian Kurikulum Merdeka

Menurut Rahmadhani, dkk (2022) Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kebijakan baru yang dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan tujuan untuk mendorong atau mendorong peserta didik menguasai kompetensi keilmuan di bidang pendidikan yang berguna dalam mencapai cita-citanya. Menurut Silaban (2023:377) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar dan hasil pembelajaran, serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dan tujuan pendidikan untuk mampu membawa manusia Indonesia menuju kehidupan yang lebih baik. Menurut Khoirurrijal, dkk (2022:7) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, muatannya akan lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi. Berdasarkan pengertian Kurikulum Merdeka yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian Kurikulum Merdeka adalah sebagai suatu rencana dan pengaturan pembelajaran yang memuat tujuan, kompetensi dasar, hasil pembelajaran dan metode pembelajaran.

3. Tujuan Kurikulum Merdeka

Menurut Khoirurrijal (2022:20) Di era Covid-19, pendidikan di Indonesia menjadi terbelakang dan tertinggal. Kebijakan Kurikulum Merdeka menjadi solusi ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah menjawab permasalahan pendidikan sebelumnya. menurut Zainurrofiq (2023:98) tujuan penerapan Kurikulum Merdeka salah satunya adalah untuk mengatasi krisis pendidikan pada masa pandemi Covid-19, karena pandemi Covid-19 banyak memberikan dampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan, dimulai dari pelaksanaannya. Menurut Dilfa (2023:85) tujuan kurikulum merdeka adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi individu, serta membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan.

Berdasarkan tujuan Kurikulum Merdeka yang dikemukakan para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan Kurikulum Merdeka adalah kurikulum ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan pendidikan dan bermuara pada pengembangan potensi dan kompetensi

peserta didik.

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

Menurut Khoirurrijal (2022:22) implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjawab keluhan dan permasalahan yang terjadi pada kurikulum sebelumnya. Menurut Dilfa (2023:87) implementasi kurikulum merdeka pada satuan pengajaran sekolah dasar memerlukan upaya kolaborasi antar pengelola satuan pendidikan, Guru, induk, dan masyarakat. Menurut Zainurrofiq (2023:100) dalam pelaksanaannya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk melaksanakan pengembangan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan penjelasan implementasi Kurikulum Merdeka, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar memerlukan kerjasama dan pengertian baik dari berbagai pihak, serta fokus pada pengembangan potensi dan nilai mahasiswa lokal. Evaluasi berkelanjutan juga merupakan kunci untuk memastikan keberhasilan implementasi dan perbaikan yang diperlukan.

5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoritis di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: tidak ada pengaruh signifikan kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2023/2024.

H_a: terdapat pengaruh signifikan kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2023/2024.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian survey data penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian Dalam desain ini, satu sampel atau lebih diambil dari populasi-populasi pada satu titik waktu yang sama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Pada penelitian ini variabel bebas adalah Kurikulum Merdeka (X) dan variabel terikat adalah motivasi belajar (Y) siswa kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 060903 berjumlah 54 orang yang terdiri dari 2 kelas.

b. Sampel

Sampel yang digunakan adalah kelas V-B yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Angket kurikulum merdeka dan angket motivasi belajar di kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024. Data yang dikumpulkan melalui angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh Kurikulum merdeka dan motivasi belajar siswa VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran pada seluruh pernyataan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia.

6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji koefisien korelasi, uji normalitas, uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data penelitian ini diperoleh melalui peserta didik kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia, data penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu kurikulum merdeka (X) dan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y) yang diperoleh dari kuesioner dengan jawaban berskala likert dengan 4 (empat) opsi jawaban. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 30 peserta didik. Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian dilakukan tabulasi data untuk mempermudah dalam memperoleh data.

1. Uji Validitas

Dari hasil validitas kuesioner terdiri dari 100 pernyataan. Jumlah instrumen kuesioner kurikulum merdeka sebanyak 50 dan sebanyak 27 dinyatakan valid, untuk jumlah instrument kuesioner motivasi belajar siswa sebanyak 50 dan sebanyak 25 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas kurikulum merdeka dengan menggunakan program SPSS Versi 22,0 sebesar 0,953 dengan kategori sangat tinggi. dan motivasi belajar sebesar 0.902 dengan kategori sangat tinggi.

3. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas Kurikulum Merdeka

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kurikulum Merdeka	,139	30	,146	,950	30	,172
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,146 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Pengujian Normalitas Motivasi Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	,100	30	,200 [*]	,948	30	,153
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji liliefors (Kolmogorov – Smirnov) didapatkan signifikansi sebesar 0.200 sehingga dapat di simpulkan populasi data berdistribusi normal dikarenakan $0.200 \geq 0.05$.

1. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Tabel 3 Hasil Pengujian Korelasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar
Correlations

		Kurikulum Merdeka	Motivasi Belajar
Kurikulum Merdeka	Pearson Correlation	1	.613**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien maka pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel (y) terdapat sebesar rtabel 0,613 dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) 30 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel dikarenakan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga $0,000 \geq 0,613$. Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 060903 Medan Helvetia. Dengan interpretasi nilai r korelasi gaya belajar yang diperoleh terletak pada rentang nilai r 0.800 – 1.000. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh kurikulum merdeka terhadap siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat

Tabel 4 Uji-t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.732	20.792		-.324	.748
	Kurikulum Merdeka	1.121	.273	.613	4.1028	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai t_{hitung} sebesar 4.1028 dan t_{tabel} sebesar 0.05 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4.1028 \geq 2.042$ dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh $0.000 \leq 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kurikulum merdeka pada P5 dengan gaya hidup berkelanjutan terhadap motivasi belajar siswa kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia tahun pelajaran 2023/2024.

1. Berdasarkan distribusi kategorisasi menunjukkan bahwa 23% pengaruh kurikulum merdeka pada kategori rendah yang dinyatakan oleh 7 peserta didik, 60% pengaruh kurikulum merdeka pada kategori sedang yang dinyatakan oleh 18 peserta didik, 17% pengaruh kurikulum merdeka pada kategori tinggi yang dinyatakan oleh 5 peserta didik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kurikulum merdeka pada kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024 termasuk pada kategori sedang dengan persentase 60%. Terlaksananya merdeka belajar di sekolah tersebut dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan mengembangkan dirinya, membentuk sikap peduli terhadap lingkungan sekitar, mendorong kepercayaan diri dan keterampilan peserta didik serta mudah beradaptasi dengan hal-hal baru.
2. Berdasarkan distribusi kategorisasi menunjukkan bahwa 20% motivasi belajar pada kategori tinggi yang dinyatakan oleh 6 peserta didik, 63% motivasi belajar pada kategori sedang yang dinyatakan oleh 19 peserta didik, 17% motivasi belajar pada kategori rendah yang dinyatakan oleh 5 peserta didik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VB SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024 termasuk pada kategori sedang dengan persentase 63%.
3. Berdasarkan hasil pengolahan uji normalitas dengan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan nilai signifikan Kolmogorov-smirnov pada pengaruh kurikulum merdeka didapatkan signifikansi sebesar $0.200 \geq 0.05$, dilihat dari uji liliefors (shapiro-Wilk) didapatkan signifikansi sebesar $0.153 \geq 0.05$. di dukung dengan hasil pengujian normalitas pengaruh kurikulum merdeka yaitu dengan membandingkan nilai $I_{hitung} \leq I_{tabel}$ sebesar $0,160705401 \leq 0,161$, maka akan dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil pengolahan uji normalitas dengan taraf signifikan 0.05 dengan nilai signifikan Kolmogorov-smirnov pada angket motivasi belajar didapatkan signifikansi sebesar $0.146 \geq 0.05$, dilihat dari uji liliefors (shapiro-Wilk) didapatkan signifikansi sebesar $0.172 \geq 0.05$. di dukung dengan hasil pengujian normalitas angket motivasi belajar yaitu dengan membandingkan nilai $I_{hitung} \leq I_{tabel}$ sebesar $0,086991201 \leq 0,161$. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Dari hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,613 artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0,613 \geq 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel variabel bebas kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa, selanjutnya dari hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini terbukti dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dimana $4.1028 \geq 2.042$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dimana semakin berpengaruh kurikulum merdeka maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa dan demikian sebaliknya semakin rendah pengaruh kurikulum merdeka maka semakin rendah juga motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainuri, M. P. . (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka* (M. P. . Dr. Sumarto (ed.)).
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Angraini. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 30–35.

- <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Annisa. (2023). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (M. S. Dr. Idi Jhidi, S.Pd. (ed.)). Yrama Widya, Margahayu permai kabupaten bandung 40218 Provinsi Jawa Barat.
- Anwar, Z., & Jannah, R. (2023). Zainul Anwar, Raudlatul Jannah / Telaah Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka di SD/MI 151. *Journal of Islamic Primary School*, 1(3), 157–158.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta, Jakarta Kompleks Perkantoran Mitra Matraman Blok B No.1-2.
- Astuti, N. R. W., Fitriani, R., Ashifa, R., Suryani, Z., & Prihantini. (2023). Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26906–26912. <http://repository.unpas.ac.id/64678/>
- Christiananda, F., Purwaningrum, N. S., & Rofisian, N. (2023). Implementasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 1048–1053. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.1368>
- Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, & Shokhibul Arifin. (2022). Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398–408. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377)
- Dilfa, A. H. (2023). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka* (I. atika Putri (ed.)). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari Kecamatan Lowokwara Kota malang 65144.
- Gaol, R. L., & Sitepu, A. (2020). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Berang Bekas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 4(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i4.20139>
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Sinasis*, 1(1), 109.
- Hayati. (2020). *Variabel Belajar* (M. P. Muhammad Fadhli (ed.)). CV. Pusdikra Mitra Jaya, Medan.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Farhatunnisa, G., & Mayanti, I. (2023). 2322-2336. *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*, 3.
- Khoirurrijal. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari Kecamatan Lowokwara Kota Malang.
- Kompri, M. P. . (2018). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (A. Kamsyach (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya, Jln. Ibu inggit garnasih no. 40 Bandung 40252.
- Lestari. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Maesaroh. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30s), 27–32. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2753>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Maulida, U. (2023). Sustainable Lifestyle Throught Project Of. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 14–21.
- Muhammedi. (2017). *Psikologi Belajar* (M. K. M.Ilyas, S.Pd. (ed.); Jasman Jin). LARISPA Indonesia.
- Mulyasa, M. P. (2023). *implementasi kurikulum merdeka* (A. Ulinuha (ed.)). PT. Bumi Aksara, Jl. sawo raya no 18, Rawamangun.
- Oktaviana, D., Simanullang, V., Simarmata, E. J., Gaol, L., Sipayung, R. F., Silaban, P. J.,

- Guru, P., Dasar, S., Katolik, U., & Thomas, S. (2024). *terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 068008 perumnas simalingkar tahun pembelajaran 2023 / 2024 jurnal ilmiah aquinas Terbit Juli dan Januari Setiap Tahunnya. 1*, 1–13.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.321>
- Rahmah, I. Z., Burhan, B., & Dupalaya, T. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar,. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 363–374. <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.690>
- Rizqi, F. N. N. M., Supriyanto, T., Astuti, T., Ratnaningrum, I., & Andaryani, E. T. (2023). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. 5*(2), 111–121.
- Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1490–1499. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203>
- Sadria, Bambang, T., Program, S., Pendidikan, A., Islam, F., Tarbiyah, I., Keguruan, U., Sjech, M., Djamil, D., Bukittinggi, I., Sdn, N., & Hutan, L. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sdn 27 Ladang Hutan. *Adiba: Journal of Education*, 4(1), 78–85.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.
- Setiawan. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* (Fungky (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Simarmata, E. J., Samosir, R., Tujza, F. A., Lisma, S., Sirait, R., Indra, S., & Pasaribu, S. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Pelajaran Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Alat Peraga Puzzle. 06*(01), 10294–10302.
- Slameto, D. (2016). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta Jakarta, Kompleks perkantoran mitra matram blok B no.1-2.
- Sugiono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Wuwur. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.1417>
- Zainuri. (2023). *Managemen Kurikulum Merdeka* (M. P. . Dr. Sumarto (ed.)). Penerbit Buku Literasiologi, Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.
- Zainurrofiq, Samsuri, Rohmat, S., & Sodiki, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Ma.Mambaul Ulum Bata-Bata. *Journal Creativity*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i2.11>